

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field of research*), dan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif dan deduktif serta analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika. Penelitian ini berlatar alamiah atau naturalistik, oleh karena makna, pemahaman, proses, dan pola yang hendak digali dan ditemukan merupakan apa adanya sebagaimana adanya.¹

Secara ontologis penelitian kualitatif harus dilakukan dalam latar yang alamiah atau sangat memerhatikan konteks karena realitas itu merupakan keseluruhan atau bersifat *holistik-integratif*.² Jadi, menjaga latar penelitian tetap dalam keasliannya atau kealamiahannya, mutlak didalam penelitian kualitatif. Metode naturalistik sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian sebab mempunyai adaptibilitas yang tinggi, jadi senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah.

Penelitian yang mempelajari implementasi *metode Circle Of Learning* dalam kegiatan pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai yang telah di ajarkan dalam pembelajaran kepada peserta didik baik di dalam kelas oleh guru dan peserta didik yang meliputi kompetensi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran dimana dari pembelajaran tersebut peserta didik merespon dengan baik pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut di jaring dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Dan juga karena beberapa

¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, Cet. 2, hlm. 64.

² *Ibid.*, hlm. 65-66.

pertimbangan. pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Situasi sosial yang diurai dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi metode *Circle Of Learning*, dimana para guru menganggap bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dapat mengubah atau menumbuhkan sikap dan perilaku kegamaan peserta didik secara tepat sehingga melalui metode penelitian kualitatif ingin meneliti tentang implementasi metode *Circle Of Learning* dalam menumbuhkan sikap interdependensi positif peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan cara menggunakan metode yang lebih menarik yakni metode *Circle Of Learning* dimana peserta didik bekerja secara kelompok dengan temannya, saling bertukar informasi, bertanya, menjawab, menemukan gagasan secara bersama, sehingga antara peserta didik belajar bersama dan berhasil bersama. Oleh karena itu melalui metode penelitian kualitatif ingin meneliti tentang implementasi metode *Circle Of Learning* yang di gunakan dalam pembelajaran oleh guru.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan subjek yang terlibat penelitian yaitu wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta peserta didik kelas X di madrasah tersebut.

C. Sumber data

Penilaian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data ini adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang peneliti laksanakan. Data-data

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, Cet. 4, hlm. 5.

yang dijadikan acuan dalam penelitian ini ambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum, untuk mengetahui informasi mengenai kebijakan madrasah yang berhubungan dengan pembelajaran. Wawancara juga dilakukan pada guru pengampu Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengetahui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik kelas X.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang peroleh dari dokumen-dokumen yang ada di madrasah meliputi data peserta didik, jadwal pelajaran, RPP. Data juga diperoleh dari penelitian kepustakaan. Dalam hal ini digunakan literatur-literatur, dokumen atau arsip dan buku-buku lain yang mendukung dan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MA NU Mu'allimat Kudus terutama dalam ruang kelas dimana kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Circle Of Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah data digali dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308

⁵ *Ibid.*

dikumpulkan.⁶ Hal yang berkenaan dengan sifat data yang dicari dan dikumpulkan juga berbeda. Namun, meskipun begitu teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini pada beberapa segi ada kesamaannya dengan teknik yang digunakan dalam teknik pengumpulan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini digunakan berbagai teknik pengambilan data agar mendapatkan informasi yang maksimal yakni:

1. Observasi

Nasution sebagaimana dikutip dalam Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷ Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan salah satu teknik utama untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.⁸ Pengamatan menjadi teknik yang andal untuk melihat secara langsung terhadap kenyataan. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Disini menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan informasi secara umum mengenai implementasi metode *Circle Of Learning*. Mengamati mengenai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan kepribadian sikap ketergantungan positif peserta didik yang sudah ada di sana serta peranannya dalam membentuk sikap peserta didik.

Observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai implementasi metode *circle of learning* di Madrasah Aliyah Mu'allimat Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap

⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 310.

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

⁸ Andi Prastowo, *Op. Cit.*, hlm. 312.

untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.⁹ Disini teknik interview yang digunakan adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kondisi madrasah, latar belakang berdirinya, visi, misi, dan tujuan madrasah serta kebijakan-kebijakan yang ada pada madrasah.

Adapun yang wawancara dilakukan kepada wakil kepala madrasah MA NU Mu'allimat Kudus, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi seputar profil madrasah dan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di madrasah tersebut.

Wawancara dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X untuk mencari tahu informasi mengenai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilaksanakan di madrasah. Materi yang ditanyakan yaitu tentang kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran SKI meliputi metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, faktor yang mempengaruhi implementasi dari metode yang digunakan dan juga pendapat guru tentang situasi siswa saat pembelajaran yang dilakukan dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Subjek selanjutnya wawancara kepada peserta didik. Dalam hal ini mewawancarai beberapa peserta didik yang dijadikan sampel, untuk memperoleh informasi tentang pandangan dan sikap peserta didik dalam implementasi metode yang digunakan guru dalam pembelajaran SKI.

Metode ini berfungsi sebagai pelengkap observasi untuk mengetahui implementasi metode *Circle Of Learning* di Madrasah Aliyah Mu'allimat Kudus tahun ajaran 2015/2016.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh dari melalui dokumen merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dalam teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui informasi mengenai profil madrasah, struktur organisasi, data peserta didik, jumlah guru, transkrip tentang hasil belajar, silabus dan RPP pembelajaran SKI.

F. Uji Keabsahan data

Untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian, maka peneliti melakukan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti mengecek kembali apakah data yang telah diperoleh selama ini data yang sudah benar atau tidak.¹⁰ Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama satu semester. Jika selama itu merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang di peroleh maka akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan trianggulasi waktu.¹¹ penjelasan sebagai berikut:

a. Trianggulasi sumber

Data dicek kepada peserta didik tentang pembelajaran yang di lakukan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam oleh guru yang diperoleh dari berbagai sumber. Hal senada juga dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui kredibilitas data.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 369.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 372

b. Trianggulasi teknik

Hal ini dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data tentang metode *Circle Of Learning*. dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dibuktikan kembali dengan teknik observasi.

c. Trianggulasi waktu

Melakukan wawancara dengan nara sumber yang sama dalam kurun waktu yang berbeda, untuk menguji kredibilitas data.

3. *Member Check*

Kemudian melakukan pengujian kembali (*member check*) yaitu peneliti menanyakan kembali tentang hasil wawancara kepada informan dan kemudian menyetujuinya. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun Teknik analisis data model Milles and Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Data-data direduksi yaitu data yang diperoleh dari lapangan, dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 129.

¹³ Sugiyono, *Metode..., Op. Cit*, hlm. 335

kemudian membuang data-data yang tidak diperlukan.¹⁴ Dengan demikian data yang di peroleh dan telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari lapangan baik dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari madrasah yang meliputi kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dan hasil evaluasi sikap atau perilaku peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Reduksi data pada penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran yang menggunakan metode *Circle Of Learning* yang dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya. Hal ini berupa peserta di atur berkelompok dengan pemilihan kelompok dipilih secara random, kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dibahas dengan temannya. Selanjutnya adalah proses kerja sama antara peserta didik. Selanjutnya dari kerja sama inilah antara peserta didik akan muncul jiwa ketergantungan positif dalam belajar dan memiliki tanggung jawab terhadap hasil kinerjanya dalam kelompok tersebut.

2. *Display Data*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁵ Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penelitian ini telah mereduksi data menjadi tiga kategori yaitu pelaksanaan metode *Circle Of Learning* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, sikap peserta didik yakni interdependensi positif, ketiga kategori tersebut merupakan sebuah sistem yang saling terhubung dalam pembelajaran kooperatif.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 338.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 341.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah di sajikan yaitu memberikan kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 345.

¹⁷ *Ibid.*